

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan berupa pembinaan umat, khususnya generasi muda Islam agar menjadi generasi yang bertaqwa, karena ini menjadi tanggung jawab setiap generasi pendahulunya. seperti itulah layaknya setiap umat islam berusaha memahami hakekat hidupnya sebagai manusia, yang dapat membantunya dalam merumuskan pandangan dan tujuan hidup sebagai hamba Allah SWT secara universal. Pandangan dan tujuan hidup itu menjadi landasan dalam merumuskan tujuan pendidikan islam yang akan mempermudah dalam menemukan metode dan alat yang sesuai untuk melaksanakan tanggung jawab.¹

Jika kita mengamati fenomena empirik yang ada, maka dapat kita jumpai kasus kenakalan dikalangan pelajar. Isu perkelahian pelajar, tindakan kekerasan, premanisme, konsumsi minuman keras, etika lalu lintas, perubahan pola konsumsi makanan dan lain sebagainya. beberapa kasus dan ada memang tidak seutuhnya dari kesalahan pendidikan agama islam di sekolah yang lebih menekankan aspek kognitif tetapi bagaimana semua itu dapat mendorong dan menggerakkan guru pendidikan agama islam untuk mencermati kembali solusi lewat pengembangan pembelajaran.

Pada era ini para peserta didik menghadapi beberapa kekuatan global yang hendak membentuk dunia masa kini dan masa depan, yaitu kemajuan iptek dalm bidang informasi, masyarakat yang serba kompetitif dan

¹ Rachman,Abd.. *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi*,Jurnal Eksis,Vol.8. 2012. hlm 14

meningkatnya kesadaran terhadap hak asasi manusia dan kesadaran bersama dalam alam demokrasi. Semua itu akan berpengaruh dalam kurikulum dan modal pengembangan pendidikan agama yang akan disajikan kepada peserta didik.

Dalam mengatasi berbagai tantangan, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak mungkin dapat berhasil dengan sesuai yang diharapkan bila hanya berfokus pada transfer ilmu agama sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, atau dapat disebut dengan penekanan kognitif. Pembelajaran pendidikan Islam justru harus dikembangkan keproses implementasi nilai (afektif) yang dibarengi dengan aspek kognitif sehingga timbul dorongan yang sangat kuat untuk mengamalkan dan menaati ajaran dan nilai – nilai dasar agama yang telah dimasukkan dalam diri peserta didik (psikomotorik).²

MTs Negeri 1 Demak sebagai salah satu sekolah lanjutan di dusun Candisari Mranggen Demak, yang menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan mutu pendidikan. Selain itu sekolah ini sekolah yang dipadukan oleh konsep asrama. terkait dengan implementasi nilai keislaman di MTs Negeri 1 Demak, dan sekolah ini memberi perhatian pada praktek nilai keislaman yang bervariasi. penulis telah melakukan beberapa pengamatan sementara. Pada saat melakukan observasi, penulis mewawancarai kepala sekolah. Terkait dengan implementasi nilai keislaman di sekolah.

Dari latar belakang masalah profil MTs Negeri 1 Demak yang mengimplementasikan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, maka

² Zurinal Z, Wahid Sayuti, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengantar Dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta; Uin Jakarta Pers 2006 hlm 168

penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ implementasi nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak”. Penelitian ini layak untuk diteliti karena melihat dari generasi islam sekarang ini yang tidak mengabaikan nilai keislaman. Banyak generasi muslim indonesia yang melakkan tindakan kriminal, lalai dalam beribadah, dan lemah aqidah. Menyadari kondisi tersebut, perlu adanya soslusi kongkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini implementasi nilai keislaman bisa dijadikan alat untuk menanamkan nilai keislaman, sehingga akan tercipta generasi muda islam yang kokoh dalam akidah, namun juga uggul dalam ibadah dan saling berbuat baik antar sesama umat manusia.



A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang akan dituangkan dengan judul “ implementasi nilai -nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak “ :

1. Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan merupakan hal yang penting. Oleh sebab itu perlu adanya pembiasaan dalam melakukan kegiatan yang mengarah pada ajaran islam. Tidak hanya melakukan namun ajaran agama islam harus melekat pada diri individu.
2. Pada era sekarang ini manusia sangat mudah untuk mengakses segala sesuatu. Hal ini dapat menyebabkan pengaruh baik ataupun pengaruh yang buruk. Oleh karena itu perlu adanya penerapan nilai islam yang dapat mencegah pengaruh yang tidak baik.
3. Penulis memilih tempat di MTs Negeri 1 Demak sebagai tempat penelitian dikarenakan penerapan nilai-nilai keislaman dilakukan dengan memasukkan kegiatan keislaman dalam kegiatan umum yang terdapat pada madrasah.
4. Di MTs N 1 Demak dalam penerapan nilai – nilai keislaman untuk peserta didik agar memahami bahwa perlunya kita menjalankan nilai islam yang sudah dianjurkan. Karena nilai –nilai ini menjadi kebutuhan sehari – hari dan menjadi bekal kehidupan. Sehingga nilai keislaman harus tertanam secara menyeluruh dalam diri peserta didik.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Kata implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. Pada penelitian ini yang dimaksud implementasi adalah pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi nilai keislaman yang menjadi titik fokus.

2. Nilai – nilai keislaman

Nilai – nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai , diinginkan dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Agama islam memiliki kaitan dengan ajaran islam yang dapat dikembangkan dengan ilmu-ilmu keislaman. Dalam beberapa sumber yang terdapat pada agama islam, seperti al-qur'an dan hadist. Dengan melalui pemikiran berijtihad mampu memperluas komponen dari agama islam, sehingga terdapat tiga pokok yang saling berhubungan satu sama lain yaitu akidah, syariah dan akhlak.³

Nilai-nilai islam itu merupakan panduan-panduan umum untuk membimbing tingkah laku dalam rangka mencapai tujuan hidup seseorang(insan kamil). Nilai – nilai islam atau nilai – nilai keislaman merupakan bagian pertama dari nilai materi yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani.

³ Rifda Muftiyah, Lasa Hs. *Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perilaku Etika Profesi Pustakawan Menurut IPIBP Dan Arsip Daerah*, Yogyakarta. 4(1), 2009

3. Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan, orang lain untuk menjadi dewasa, yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.⁴

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan implementasi nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak ?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak ?
3. Bagaimana evaluasi nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dikerjakan dengan cara pengumpulan data lapangan

⁴ Syafiul bahri djarajah. strategi belajar mengajar. Jakarta cipta neka. 2014. Hlm143

yang memiliki tujuan melakukan studi yang mendalam guna mencapai tujuan tertentu sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan tujuan yang baru.⁵

Penelitian ini, meneliti dengan metode penelitian kualitatif karena menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan analisis data dan penarikan kesimpulan.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Aspek Penelitian

Penelitian ini memiliki sebuah aspek penelitian, yaitu nilai – nilai keislaman. kemudian ada pula beberapa indikator dalam aspek ini , yaitu:

1) Perencanaan nilai-nilai keislaman

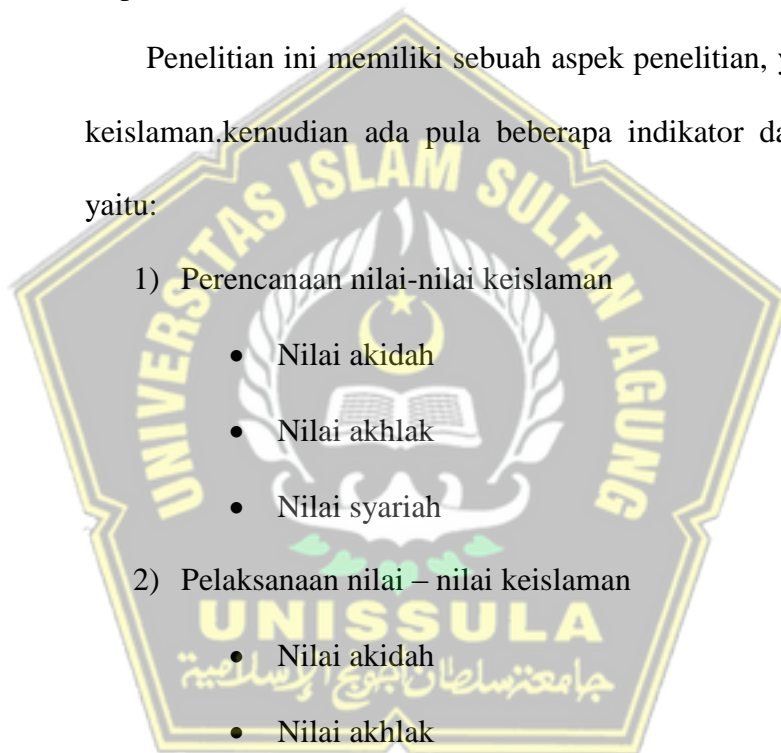
- Nilai akidah
- Nilai akhlak
- Nilai syariah

2) Pelaksanaan nilai – nilai keislaman

- Nilai akidah
- Nilai akhlak
- Nilai syariah

3) Evaluasi nilai- nilai keislaman

- Nilai akidah
- Nilai akhlak
- Nilai syariah



⁵ J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.2010.Hlm 9

2. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶

Dengan ini penulis mendapatkan data primer ini langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang bersangkutan dengan implementasi nilai-nilai keislaman disekolah meliputi : kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pendamping dan peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumberdata yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷

Data ini berupa data penunjang yang berbentuk dokumen yang diperbolehkan dari tanga kedua, misalkan dokumen sekolah, majalah sekolah, daa umum sekolah yang diperoleh dari dokumentasi sebagai penunjang dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.2019*. Bandung Alfabeta. 2020 Hal 296

⁷ Op.Cit., Sugiyono

Metode observasi merupakan sebuah kegiatan mengamati yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis mengenai sebuah fenomena kemudian melakukan sebuah pencatatan.⁸

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang mudah diamati, seperti peristiwa yang terjadi didalam ruangan ataupun diluar.dalam hal ini yang diamati penulis adalah proses pelaksanaan nilai –nilai keislaman yang ada di madrasah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Pewawancara mengajukan pertanyaan kemudian nara sumber menjawab.⁹ Metode ini memiliki dua macam , yaitu:

- a) Wawancara tidak terstruktur, merupakan proses wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan.¹⁰ peneliti menggunakan model ini kepada guru dan peserta didik.
- b) Wawancara terstruktur merupakan proses wawancara yang mmiliki sebuah daftar pertanyaan.¹¹ pada model ini akan diterapkan kepada kepala sekolah , guru keagamaan dan staf sekolah.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untung mengambil dan membukukan data yang ada pada lapangan melalui dokumen ataupun yang lainnya.

⁸ Tutik Rachmawati. *Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Katholik Parayangan 2007 .Bandung. Unpar Press. Hlm 16

⁹ Lexymoelong Rosdakarya 2007 Hlm 186

¹⁰ *Ibid.*, Hlm 321

¹¹ Imami Nur Rachmawati. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara*. Jurnal Keperawatan Vol 11. 2007. Hlm 36

Dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambaran dari lapangan sebagai pendukung hasil penelitian.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah konsep utama yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.

Teknik yang digunakan dalam mengetahui keabsahan data pada penelitian salah satunya adalah dengan triangulasi. Teknik triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal diluar tata untuk pengecekan atau perbandingan. Dalam triangulasi menggunakan metode dan sumber. Triangulasi metode adalah perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan pada triangulasi sumber merupakan perbandingan antara hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.¹²

5. Metode Analisi Data

Dalam metode analisis pada prinsipnya dilaksanakan bersama pada saat pengumpulan data . Ada tiga kegiatan dalam teknik analisis data, yaitu:

1. Reduksi data ialah sebuah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak, dengan pencatatan yang rinci dan teliti. atau dapat disebut seperti merangkum. Dalam penelitian

¹² Bachtiar. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol 10. 2010. Hlm 55

ini akan bertitik fokus pada perencanaan pelaksanaan dan evaluasi

2. Penyajian data , ini berfungsi untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan sehingga mudah untuk memahami bagian –bagian konteks dan non konteks, karena dalam penyajian data mengalami proses data diklarifikasikan berdasarkan tema-tema.
3. Kesimpulan dan verifikasi merupakan pernyataan baru yang sebelumnya belum pernah dipahami dimana obyeknya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Apabila kesimpulan didukung¹³

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi in tentu memerlukan sebuah susunan penulisan atau sistematika penulisan. Agar mempermudah dalam pengaraham masalah pokok yang ada. Sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam hasilnya. Maka dari itu peneliti menyusun skripsi ini secara sistematis, sebagai berikut :

Dalam bagian awal berisi mengenai halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, darter isi, dan daftar lampiran

BAB I pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang mana terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan

¹³ Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhamdranah*. Vol 17. 2018. Hlm 91-94

masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II pada bab ini berisikan mengenai landasan teori tentang implementasi nilai-nilai keislaman di MTs Negeri 1 Demak. Pada bab ini juga ada tiga sub bab yaitu : pertama, pendidikan agama islam yang akan membahas tentang pengertian , tujuan , fungsi , materi dan metode pendidikan agama islam. Kedua, nilai keislaman pembahasan yang ada pada sub bab ini ialah : pengertian , tujuan , macam-macam nilai keislaman. Ketiga, proses implementasi nilai-nilai keislaman di MTs Negeri 1 Demak dengan pembahasan pelaksanaan nilai keislaman akidah, pelaksanaan nilai keislaman akhlak dan pelaksanaan nilai keislaman syariah

BAB III berisikan penyajian data tentang data penelitian MTs Negeri 1 Demak. Pada bab ini memiliki dua sub bab yaitu : pertama, gambaran umum MTs Negeri 1 Demak yang terkait dengan data madrasah seperti, sejarah MTs Negeri 1 Demak, lokasi geografis, struktur organisasi, visi dan misi dan jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana. Kedua, data implementasi nilai –nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak dengan macam- macam data sebagai berikut perencanaan nilai- nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak, pelaksanaan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak dan evaluasi nilai-nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak

BAB IV berisikan mengenaianalisis data dengan judul analisis nilai–nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak. Pada bab ini akan menganalisis tentang perencanaan nilai-nilai keislaman kepada

peserta didik di MTs Negeri 1 Demak, pelaksanaan implementasi nilai – nilai keislaman kepada peserta didik di MTs Negeri 1 Demak dan evaluasi nilai –nilai keislaman kepad peserta didik di MTs Negeri 1 Demak

BAB V penutup merupakan bab yang paling terakhir dan bab ini memiliki dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Sehingga pada bab ini tidak diperlukan lagi sebuah kata penutup.

Terakhir, merupakan bagian pelengkap yang memuat tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup mahasiswa

